

Ayuningtyas Nur Masruro, 2020. **Hubungan antara Faktor Individu dengan *Unsafe Action* dan *Unsafe Condition* Penyebab Kecelakaan Kerja (Studi pada Pekerja Subkontraktor Bagian *Plumbing* pada Perusahaan Konstruksi di Surabaya)**. Tugas Akhir ini di bawah bimbingan Aktif Ratih Damayanti, S.KM., M.Kes. Program Studi D3 Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Fakultas Vokasi, Universitas Airlangga.

ABSTRAK

Unsafe action dan *unsafe condition* merupakan faktor-faktor yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja pada pekerja. Berdasarkan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teori *Multiple Causation* menyatakan bahwa suatu kecelakaan kerja terdapat kemungkinan berbagai faktor yang berkontribusi antara lain *behavioural* atau faktor yang berhubungan dengan pekerja / faktor individu dan *environmental* atau faktor yang berhubungan dengan lingkungan pekerja. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara faktor individu dengan *unsafe action* dan *unsafe condition* penyebab kecelakaan kerja.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional dengan pendekatan deskriptif. Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kerja salah satu subkontraktor bagian pekerjaan *plumbing* (N=37). Variabel yang diteliti adalah karakteristik individu (usia pekerja, tingkat pendidikan, masa kerja dan tingkat pengetahuan), *unsafe action*, *unsafe condition* dan kecelakaan kerja. Data didapatkan dengan wawancara pada saat observasi di lapangan, pengisian kuesioner secara online menggunakan *Google Form* dan observasi secara langsung kepada tenaga kerja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia muda cenderung melakukan *unsafe action* tinggi sehingga menyebabkan adanya kecelakaan kerja dan *unsafe condition*. Tingkat pendidikan yang rendah cenderung melakukan *unsafe action* tinggi sehingga menyebabkan adanya kecelakaan kerja dan *unsafe condition*. Masa kerja yang lama cenderung melakukan *unsafe action* rendah sehingga mengurangi potensi terjadinya kecelakaan kerja dan *unsafe condition* tidak terlalu berbahaya. Tingkat pengetahuan K3 yang tinggi cenderung melakukan *unsafe action* rendah sehingga mengurangi potensi terjadinya kecelakaan kerja dan *unsafe condition* tidak terlalu berbahaya.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu faktor individu (usia pekerja, tingkat pendidikan, masa kerja, tingkat pengetahuan K3) berhubungan pada terjadinya *unsafe action* dan *unsafe condition* sehingga dapat mengakibatkan pekerja mengalami kecelakaan kerja. Saran yang dapat diberikan untuk perusahaan yaitu memberikan sosialisasi tentang *unsafe action*, *unsafe condition* dan kecelakaan kerja, memperbaiki prosedur CSMS antara perusahaan dan subkontraktor bahwa subkontraktor menyediakan APD sesuai standar sebagai syarat bekerja di perusahaan, memberikan sosialisasi tentang *punishment* berupa denda kepada pekerja, memberikan pelatihan K3 tentang ergonomi dan posisi yang benar saat bekerja.

Kata kunci : Faktor individu, *unsafe action*, *unsafe condition*, kecelakaan kerja